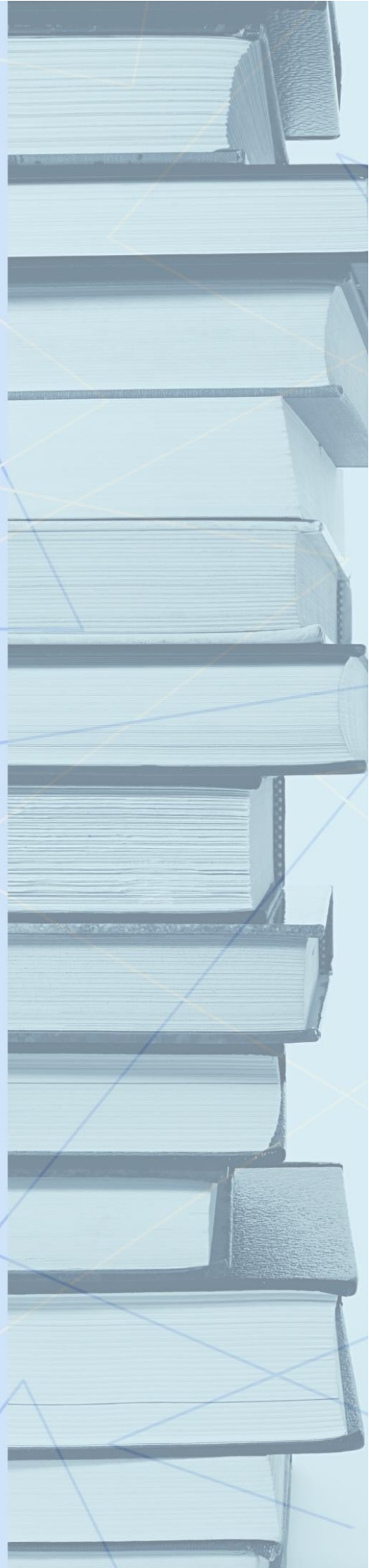




KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN KINERJA 2021

**Balai Pelatihan Kesehatan
CIKARANG**



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelatihan Cikarang Tahun 2021 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja balai pelatihan kesehatan cikarang yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014

Secara eksternal, laporan disusun sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan secara internal, merupakan salah satu alat kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit/ bagian yang ada di lingkungan Bapelkes Cikarang. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 ini memperhatikan Rencana Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021-2024 dan Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang 2021-2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden Republik Indonesia.

Kiranya laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi para pelaksana program/ kegiatan serta pihak terkait untuk menjadi lebih baik dalam merealisasikan seluruh program/ kegiatan pada tahun berikutnya.

Cikarang, 17 Januari 2022

Kepala



Drs. Suherman, M.Kes

NIP. 196508121986031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eklusekutif	iii

BAB I Pendahuluan

Tujuan	2
Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi	2
Sumber Daya Manusia	4
Sistematika Penulisan Laporan	7

BAB II Perencanaan Kinerja

Rencana Aksi Kegiatan (RAK)	8
Prioritas Nasional Tahun 2021	10
Perjanjian Kinerja Tahun 2021	11
Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021	14

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran Kinerja Tahun 2021	16
Analisis Capaian Kinerja	17
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37
Akuntabilitas Keuangan	38

BAB IV Penutup

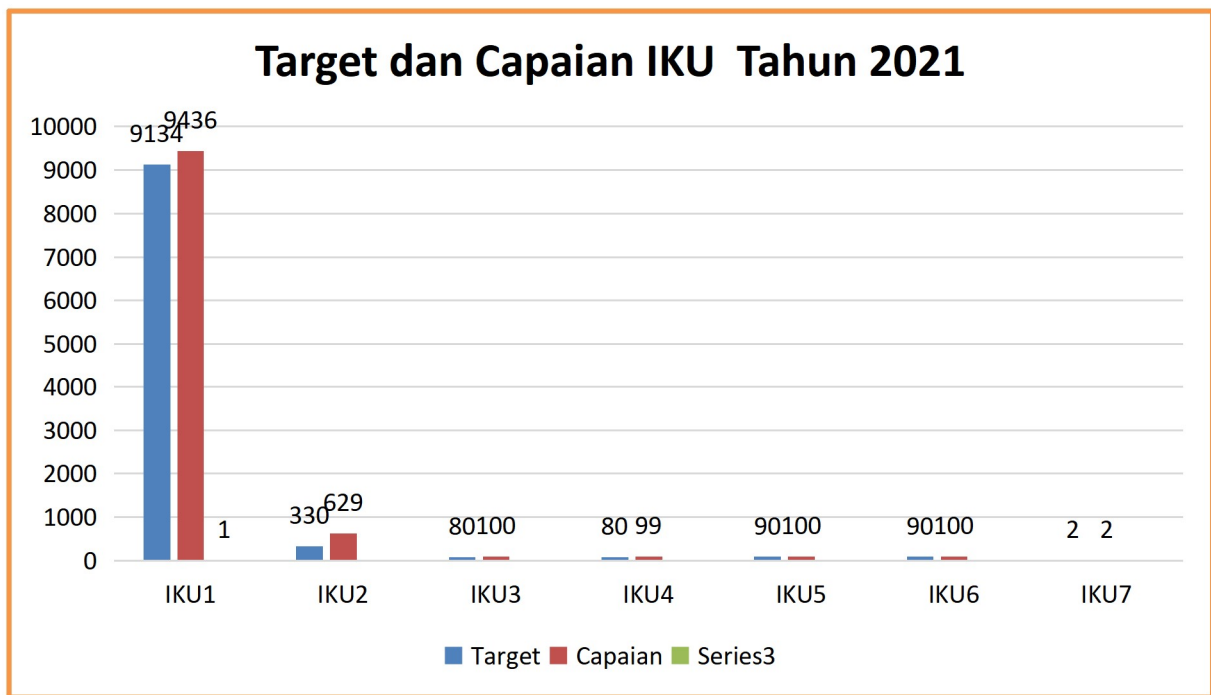
LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Cikarang Tahun 2021 ini merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah awal tahun, sesuai dengan rentang waktu rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2021-2024. Dengan 7 Indeks Kinerja Utama (IKU) yang diberikan pada Bapelkes Cikarang, capaian kinerja balai secara kumulatif terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini.

Tabel : Target dan Realisasi Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	9134	9436	103%
2		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK	330	629	191%
3		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%	100%	125%
4		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	99%	123%
5		Persentase widyaiswara yang karya tulis Ilmiahnya di publikasikan	90%	100%	125%
6		Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	125%
7		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	2	2	100%



Sumber : Bapelkes Cikarang, 2021

*Grafik 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Bapelkes Cikarang Tahun 2021*

Laporan Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja guna mewujudkan tujuan, sasaran dan indikator yang dicapai di Tahun 2021 sebagaimana tergambar dalam alur tujuan kegiatan berikut :



Pelaksanaan fungsi pengelolaan pelatihan SDM Kesehatan merupakan tugas Bapelkes Cikarang. Seluruh kegiatan didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kegiatan yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Bapelkes Cikarang Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021. Secara umum capaian kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021 dinyatakan “berhasil”, karena capaian (realisasi) melampaui target yang telah diperjanjikan. Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada Pelatihan Terakreditasi dibandingkan dengan Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024 di Tahun 2021 adalah 127% dari capaian indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Berdasarkan Laporan Keuangan, Bapelkes Cikarang Tahun 2021 telah menyerap realisasi anggaran kegiatan pada Tahun 2021 ini sejumlah Rp35.155.406.076,- (*Tiga puluh lima milyar seratus lima puluh lima juta empat ratus enam ribu tujuh puluh enam rupiah*) yakni 96,78%. dari nilai anggaran Rp 36.032.126.000,- (*Tiga puluh enam milyar tiga puluh dua juta seratus dua puluh enam ribu rupiah*). Hal ini menunjukkan bahwa output kegiatan tercapai dengan penggunaan anggaran yang efisien.

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan Kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber dayamanusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan program, serta upaya-upaya yang telah dilaksanakanperiode sebelumnya. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan Tiga Pilar Utama yaitu Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan

Jaminan Kesehatan Nasional. Paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarus utamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat, sedangkan penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah terpenuhinya kompetensi tenaga kesehatan yang bertugas pada fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di masyarakat. Pengembangan kompetensi SDM Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai upaya program. Salah satunya melalui pelatihan SDM kesehatan.

Isu utama pelatihan saat ini adalah penyelenggaraan pelatihan dimasa pandemic Covid-19. Seluruh lini pendidikan dan pelatihan mengupayakan proses pembelajaran tetap berjalan dengan mengutamakan pencegahan penyebaran dan penularan virus Covid-19. Bapelkes Cikarang menerapkan pemanfaatan teknologi informasi pada sistem manajemen pelatihan. Bapelkes Cikarang tetap menjalankan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan dan mendukung penyelenggaraan pelatihan yang bermutu dengan mengutamakan kebijakan pelatihan, sistem manajemen pelatihan terintegrasi, sarana prasarana pelatihan, tenaga SDM pelatihan yang kompeten dan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai yaitu Sidiklat Bapelkes Cikarang dan Learning Management SystemSiTangkas.

Bapelkes Cikarang yang berdasarkan Permenkes RI Nomor 37 Tahun 2018 merupakan UPT Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSPDMK) Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 50 Tahun 2020, berkewajiban menjalankan tugas pokok dan fungsinya di bidang penyelenggaraan pelatihan dan menerapkan pelaporan kinerja instansi pemerintah setiap tahunnya

Sejalan dengan hal tersebut, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah mengeluarkan Permen PAN&RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan ini.

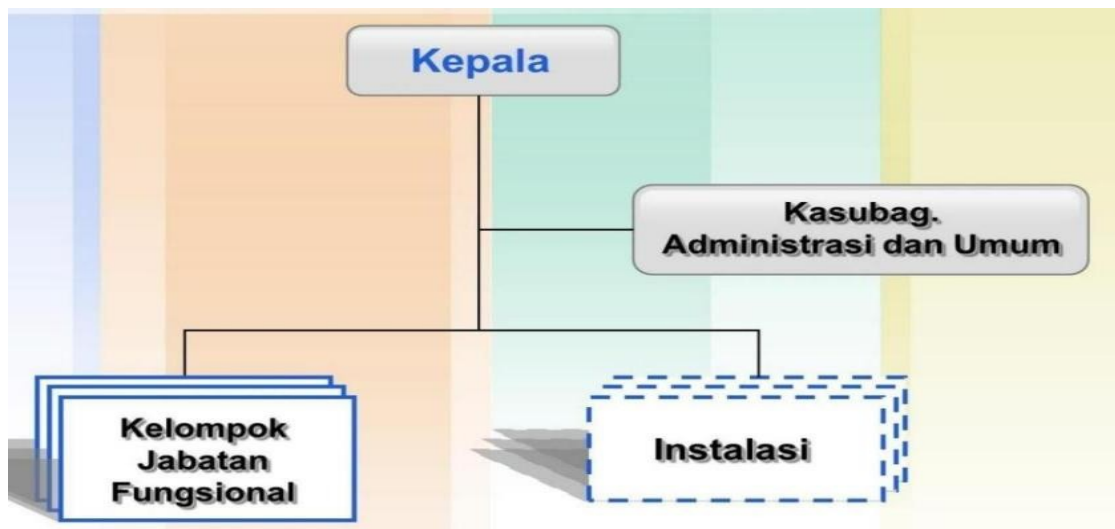
A. TUJUAN

Maksud penyusunan LAKIP Bapelkes Cikarang Tahun 2021 merupakan upaya pencapaian *good governance* melalui penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja tahunan yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga menciptakan Pemerintahan dan pembangunan melalui penyelenggaraan pelatihan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 50 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan pada tanggal 26 Oktober 2020, Bapelkes Cikarang memegang peran penting dalam penyelenggaraan pelatihan SDM Kesehatan guna mendukung generasi sehat menuju Indonesia Unggul. Adapun Struktur Organisasi Bapelkes Cikarang adalah sbb:

Grafik 1.1 Struktur Organisasi Bapelkes Cikarang Tahun 2021



Bapelkes Cikarang menyelenggarakan fungsi sbb:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- d. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- e. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- f. Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- h. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi balai.

UPT Bidang Pelatihan Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Badan dan secara teknis fungsional dibina oleh kepala pusat pelatihan sumber

daya manusia kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas, Bapelkes Cikarang dipimpin oleh Kepala yang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh Subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional.

Adapun susunan organisasi Bapelkes Cikarang sebagai berikut:

- a. Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan balai besar pelatihan kesehatan.
- b. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala UPT Bidang Pelatihan Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Yang dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator dan/ atau subkoordinator pelaksana sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi kepala UPT Bidang Pelatihan Kesehatan masing – masing yang fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional

B. SUMBER DAYA MANUSIA

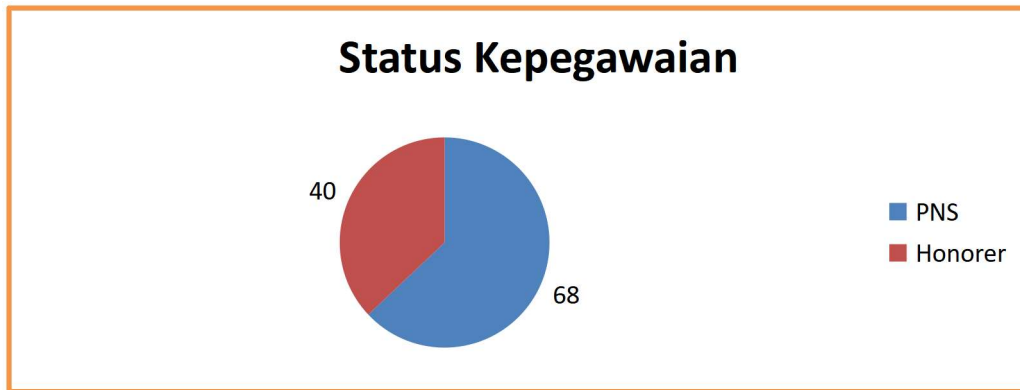
Jumlah pegawai Bapelkes Cikarang pada Tahun 2021 adalah 108 orang, yang terdiri dari 68 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 40 orang Pegawai PPNP.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Pegawai
Di Lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
Berdasarkan Jenis Kepegawaian**

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	PNS	68 orang
2	Tenaga Kontrak (PPNP)	40 orang
Total		108 Orang

Sumber : SIMKA (2021)

**Grafik 1.2 Daftar SDM Bapelkes Cikarang
Berdasarkan Status Kepegawaian**



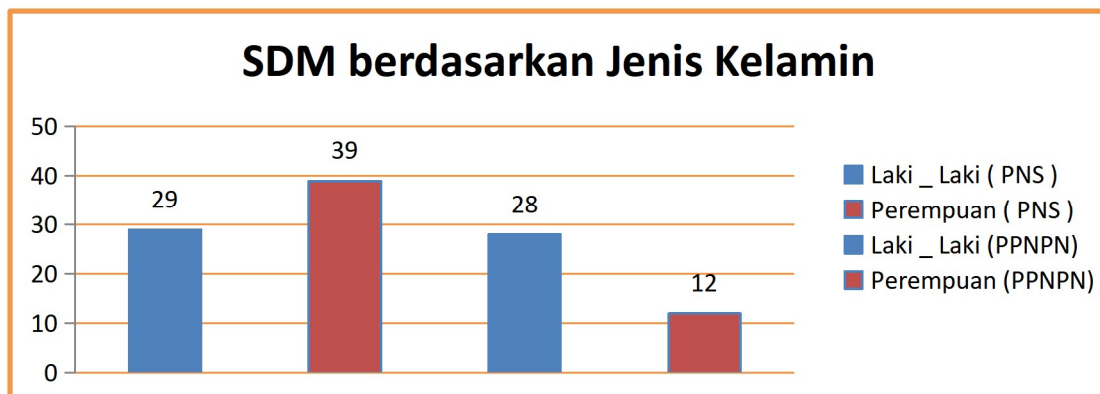
Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Pegawai
Di Lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
Berdasarkan Jenis Kelamin (PNS)**

No.	Jabatan	Jumlah (orang)	Ket
1	Laki - Laki (43%)	29 orang	PNS
2	Perempuan (57%)	39 orang	
	Total	68 Orang	
1	Laki - Laki (70%)	28 orang	Tenaga Kontrak
2	Perempuan (20%)	12 orang	
	Total	40 Orang	

Sumber : SIMKA (2021)

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Pegawai
Di Lingkungan Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
Berdasarkan Jenis Kelamin (PNS)**



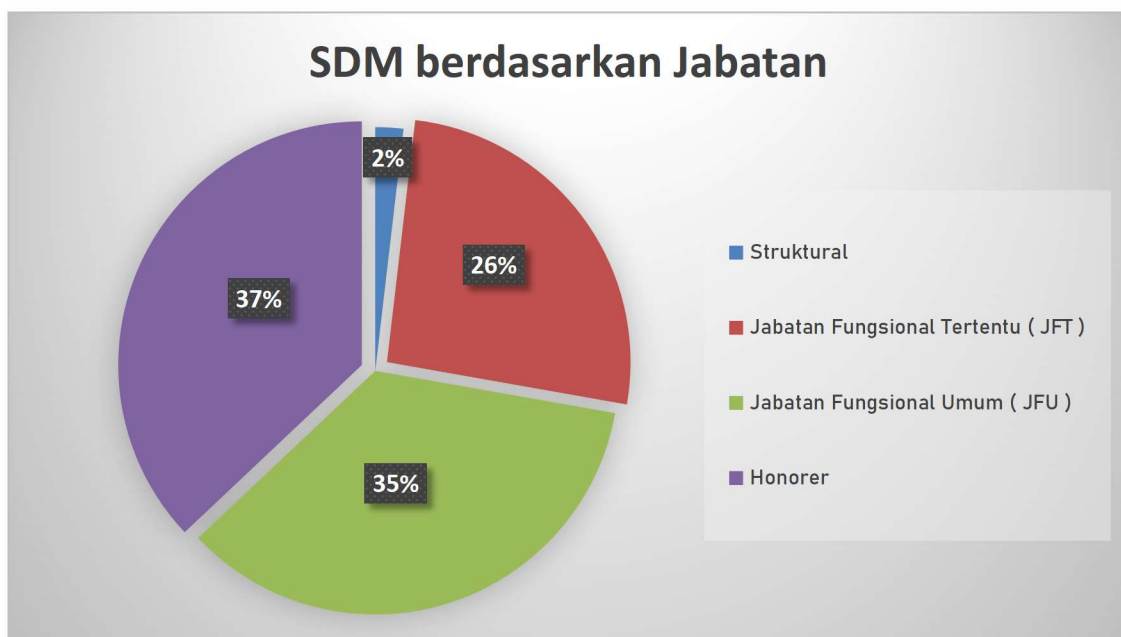
Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

**Tabel 1.3 Rekapitulasi Pegawai
Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
Berdasarkan Jenis Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Struktural	2
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	28
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	38
4	Tanaga kontrak (PPNPN)	40
Total		108

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

**Grafik 1.4 Rekapitulasi Pegawai
Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang
Berdasarkan Jenis Jabatan**



Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

C. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2021, terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi dan peran strategis Bapelkes Cikarang.

BAB II Perencanaan Kinerja,

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional dan renja tahun 2021 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukurankinerja organisasi.

BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2020, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja

BAB IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2020- 2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, maka Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) telah menetapkan.

Visi

**“Terwujudnya Indonesia Maju yang
Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian,
berlandaskan gotong royong”**

Pembangunan manusia dilakukan pada 3 (tiga) Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter. Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar.

Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Dalam rangka mencapai Visi Pemerintah yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan gotong royong”, maka ditetapkan 9 Misi Pemerintah 2020- 2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdayasaing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dijabarkan kedalam Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang tahun 2021-2024 yang memuat tujuan dari pelaksanaan kegiatan yakni;

- 1) Diselenggarakannya Pelatihan SDM Kesehatan; dan
- 2) Dilaksanakannya dukungan manajemen pada penyelenggaraan pelatihan SDM Kesehatan.penyelenggaraan pelatihan.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta 7 targetnya yang dijabarkan pertahun. Penetapan IKU tersebut menggunakan kriteria SMART-C yaitu *Specific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Agreeable* (dapat disetujui), *Realistic* (realistis), dapat dicapai namun menantang), *Time- bounded* (memiliki batas waktu pencapaian), dan *Countinously-improved* (dapat disesuaikan dengan perkembangan strategi organisasi).

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2021

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	1 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi
		2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB
		3 Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$
		4 Persentase peserta pelatihan teknis dan Fungsional dengan kualifikasi memuaskan
		5 Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan
		6 Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran
		7 Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis e-Learning

B. Prioritas Nasional Tahun 2021

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, Bapelkes Cikarang menggunakan pendekatan Holistik-Tematik, Integratif, dan Spasial. Hal ini mengisyaratkan bahwa pencapaian prioritas Nasional memerlukan koordinasi dari seluruh pemangku kepentingan, melalui pengintegrasian prioritas/kegiatan prioritas yang dilaksanakan dengan berbasis kewilayahan. Sedangkan kebijakan anggaran belanja berdasarkan money follows program yang memastikan bahwa anggaran dialokasikan berdasarkan program yang benar-benar bermanfaat kepada rakyat, bukan sekedar untuk pembiayaan tugas fungsi K/L yang bersangkutan.

Dalam RKT 2021, pemerintah mencanangkan 4 program Prioritas Nasional, kegiatan prioritas dan proyek prioritas nasional yang didukung oleh seluruh Kementerian/Lembaga yang terkait. Berkaitan dengan hal tersebut, proyek prioritas yang menjadi tugas Bapelkes Cikarang adalah Jumlah SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi.

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2021 telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Bapelkes Cikarang dengan Dirjen Tenaga Kesehatan. Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan (*cascading*) menjadi kinerja dari Bapelkes Cikarang dan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kinerja Bapelkes Cikarang berisi indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup sasaran, indikator kinerja, dan target sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021
Sebelum perubahan

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	2.425 orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	300 orang
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
	Persentase Widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%
	Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis e-Learning	2

Perjanjian kinerja pada tahun 2021 mengalami 1 (satu) kali perubahan, dimana Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Plt Badan PPSPDM Kesehatan pada Bulan Desember 2020, kemudian dilakukan revisi pada Desember 2021. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah karena adanya penyesuaian strategi sebagai dampak pandemi Covid-19, antara lain, perubahan cara pelatihan dari klasikal menjadi dengan metode full online, anggaran yg sama, dapat melaksanakan pelatihan dengan target Peserta yg lebih banyak.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021
Setelah perubahan

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	9.134 orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK	330 orang
	Persentase peserta pelatihan (latsar danatau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%
	Persentase peserta pelatihan teknis danfungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
	Persentase Widyaiswara yang karyatulisilmiah nya dipublikasikan	90%
	Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis e-Learning	2

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Teknis Bapelkes Cikarang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	8.864 orang
	Persentase peserta pelatihan teknis dengan kualifikasi “Memuaskan”	80 %

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Fungsional Bapelkes Cikarang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	180 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNPB	330 Orang
	Persentase peserta pelatihan fungsional dengan kualifikasi “Memuaskan”	80%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Non Kesehatan Bapelkes Cikarang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	340 Orang
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%
	Persentase peserta pelatihan fungsional dengan kualifikasi “Memuaskan”	80%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 2.7
Perjanjian Koordinator Widyaiswara Bapelkes Cikarang

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%
	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	2

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021 setelah revisi inilah yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2021 ini.

D. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2021, ditetapkanlah Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2021, yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.8
Pagu Anggaran Revisi 11 Tanggal 18 Desember 2021

Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	10.283.014.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	25.749.113.000
Tata Kelola SDM	531.320.000
Jumlah	36.032.126.000

Tabel 2.9
Matriks Perencanaan Kinerja Bapelkes Cikarang
Tahun 2020 – 2024

No	Kinerja Sasaran	Indikator kinerja	2020 Target	2021 Target	2022 Target	2023 Target	2024 Target
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.000	2.000	2.000	2.000	2.000
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB	60	300	300	300	300
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%	80%	85%	85%	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	80%	85%	85%	90%
		Persentase Widyaiswara yang karyatulisilmiah nya dipublikasikan	90%	90%	95%	95%	100%
		Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	90%	95%	95%	100%
		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis e-Learning	1	2	2	2	2

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2021 diukur dari Indikator Kinerja yang di perjanjikan pada Perjanjinan Kinerja tahun 2021 dengan sasaran strategis tercapainya Pelaksanaan pelatihan yang bermutu/ pelatihan Simber Daya Manusia kesehatan. Secara rata - rata capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 127% yang di hitung dari rata - rata capaian dari seluruh indikatoe kinerja tahun 2021. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil pengukuran Kinerja tahun 2021

NO	SASARA ROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	9.134 orang	9.436 orang	103%
2		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	330 orang	629 orang	191%
3		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%	100%	125%
4		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	99%	123%
5		Persentase widyaiswara yang karya tulis Ilmiahnya dipublikasikan	90%	100%	125%
6		Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	125%
7		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	2	2	100%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

B. Analisis Capaian Kinerja

Adapun capaian kinerja utama Bapelkes Cikarang tahun 2021 sebagai berikut:

a) Indikator kinerja utama Kesatu :

a. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi merupakan salah satu indikator kinerja Tahun 2021 yang pada awal Tahun 2021 ditargetkan 9.134 orang. Berdasarkan evaluasi, capaian realisasi SDM kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi mencapai 9436 orang, Adapun capaian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat Sertifikat pada Pelatihan Terakreditasi Tahun 2021

Nama Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelatihan Training Officers Course (TOC)	9136	30	
Pelatihan Vaksin Covid-19		8135	
Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Secara Individu		704	
Pelatihan PERKESMAS		50	
Pelatihan Jabatan Fungsional Pembimbing Kesja		30	
Pelatihan Internal Pegawai Kementerian Kesehatan		197	
Pelatihan Pengembangan Media Presentasi		30	
Pelatihan Public Speaking		30	
Pelatihan Tim Gerak Cepat di Puskesmas (SKN)		150	
Pelatihan Bagi Dokter Keluarga di Puskesmas		50	
Pelatihan Pengelolaan Limbah Cair Domestik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bagi SDM Kesehatan Lingkungan di Wilayah Kerjanya		30	
Total	9136	9436	103%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Pelatihan Kementerian Kesehatan yaitu pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19 menjadi pendongkrak capaian kinerja melebihi target. Dilakukan realokasi anggaran untuk memperbanyak output pada pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19, dimana pelatihan ini menjadi prioritas utama kementerian Kesehatan dalam rangka menyiapkan SDM Kesehatan menjadi vaksinator Vaksin Covid. Pada awal perencanaan pelatihan vaksinator covid target sebanyak 60 orang, realisasi pencapaian sebanyak 8135 orang.

Dalam pencapaian target dan pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat baik Internal maupun Eksternal antara lain :

1. Adanya himbauan melakukan efisiensi anggaran untuk fokus pada penganggulangan pandemi Covid 19, sehingga beberapa pelatihan ditiadakan, seperti pelatihan Tim penilai Jabfung dua angkatan (60 orang), pelatihan Teknis Barang dan jasa dua angkatan (60 orang), Pelatihan *One KLB One Health* dua angkatan (60 orang). Pelatihan TKHI 265 orang. Pelatihan GIS dua Angkatan (60 orang) dan lain-lain.
2. Peserta mengundurkan diri dari pelatihan, seperti peserta pelatihan Penugasan Khusus Individu. Dimana peserta berasal/ditentukan oleh Pusrengun SDMK Kemenkes.
3. Kendala pada saat proses pembelajaran yaitu tidak maksimalnya penyelenggara pelatihan memantau proses pembelajaran peserta di Zoom, dikarenakan jumlah peserta yang jauh lebih banyak dalam satu kelasnya dibandingkan peserta pada masa normal, khususnya pada pelatihan Tata Laksana Vaksinasi Covid-19.
4. Kendala peserta dan fasilitator dalam menggunakan fasilitas zoom dikarenakan koneksi internet yang kurang stabil.
5. Pada proses pembelajaran pelatihan Latsar semua proses tergantung kepada aplikasi dan system online dari Lembaga Administrasi Negara (LAN), salah satu kendala yang dihadapi adalah Ketika aplikasi/sitem tersebut down/maintenance menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran dan penerbitan e-sertifikat menjadi terhambat.

Bapelkes Cikarang terus melakukan berbagai upaya agar target pada Indikator Kinerja tercapai, dan upaya tersebut sebagai pendukung tercapainya target, yaitu :

1. Mempromosikan pelatihan dibapelkes Cikarang baik informasi melalui Website Bapelkes Cikarang, maupun dengan pemberitahuan ke *stake holder*

lain melalui surat penawaran yang ditujukan ke pemerintahan daerah, Lembaga swasta, dan lainnya. Dengan promosi memungkinkan calon peserta banyak, apabila ada yang mengundurkan diri dapat diganti dengan calon peserta lainnya.

2. Pelatihan secara daring (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom serta aplikasi Learning Management System (LMS) sehingga pelatihan tetap dapat dilaksanakan tanpa terpengaruh adanya kebijakan pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dan dengan pelatihan secara full online memungkinkan dalam satu periode pelatihan dapat melaksanakan pelatihan secara paralel empat Angkatan, sehingga peserta dapat lebih banyak dilatih.
3. Terus berkoordinasi dengan Pusat khususnya pelatihan prioritas kementerian Kesehatan yang pesertanya ditetapkan oleh pusat seperti pelatihan Vaksinator Covid 19 dan Penugasan Khusus Individu

Bapelkes Cikarang adalah sebuah instansi Unit Pelaksana Teknis bidang pelatihan yang berbasis sentra Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja. Dalam menjalankan fungsi penyelenggara pelatihan, Bapelkes Cikarang didukung oleh sub bagian Administrasi Umum yang merupakan supporting unit pelatihan.

Beberapa hal terkait kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja antara lain :

1. Adanya program Kantor Berhias yang memberikan penguatan substansi agar Bapelkes Cikarang tetap Bersih, Hijau, Ramah, dan Asri melalui optimalisasi program di setiap Kelompok Kerja (Pokja) nya. Pokja tersebut bergerak di ranah Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan mengutamakan Pengelolaan Kearsipan dengan Prinsip 5R.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Bapelkes Cikarang yang diwakili oleh para Widyaiswara dan Tim Instalasi Lab dan Bengkel Kerja. Sasaran yang dituju adalah masyarakat sekitar dengan penguatan substansi spesifik bidang Kesehatan dan Kesehatan lingkungan.
3. Pemantauan dan monitoring evaluasi kegiatan secara rutin dilakukan sebulan sekali yang dikenal dengan Pertemuan Laporan Pencapaian Program (LPP). Hal ini sebagai alat kontrol progress pelaksanaan kegiatan di setiap pemegang kegiatan dan sekaligus menjadi saranakonfirmasi progress

realisasi anggaran.

4. Pelayanan fasilitasi Kesehatan lingkungan, antara lain penyediaan air bersih, pengelolaan sampah dan limbah cair domestic serta pemantauan ergonomisasi bekerja dengan pemantauan iklim belajar di ruang kelas.
5. Kenyamanan dan Keamanan bekerja disupport oleh tim kebersihan Gedung dan tim security yang memberikan pelayanan rutin. Dukungan ini menjadi penting untuk kelancaran bekerja para pegawai.

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	924	1.076	116%	9134	9.436	103%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

b) Indikator kinerja utama Kedua:

b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNPB

Target awal jumlah SDM yang mendapat Sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber PNPB adalah 330 orang, capaian kinerja tahun 2021 telah melebihi dari target yaitu sebanyak 629 orang dengan persentase sebesar 191%. Pencapaian yang melebihi target didukung dengan pelatihan fungsioal yang diselenggarakan memang sedang dibutuhkan oleh banyak pegawai yang memegang jabatan fungsional sehingga peserta sangat antusias mengikuti pelatihan-pelatihan fungsional tersebut. Upaya promosi baik melalui website, media sosial maupun melalui surat penawaran pelatihan ke stake Holder juga dapat menjadi sarana informasi yang secara tidak langsung dapat menjaring peserta diseluruh Indonesia.

**Tabel 3.4 Jumlah Sumber Daya
Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan
Terakreditasi yang bersumber dari PNBP**

Nama Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli (PNBP)	330	120	
Pelatihan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli (PNBP)		90	
Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli (PNBP)		330	
Pelatihan Jabatan Fungsional Lainnya (PKK)		30	
Pelatihan Pengendali Pelatihan		29	
Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan		30	
Total	330	629	191%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Dalam pencapaian target dan pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat baik Internal maupun Eksternal antara lain :

Faktor pendukung :

1. Penyelenggaraan pelatihan PNBP Sebagian besar adalah pelatihan jabatan fungsional yang memang sedang dibutuhkan oleh banyak pegawai yang memegang jabatan fungsional sehingga peserta sangat antusias mengikuti pelatihan-pelatihan fungsional
2. Secara anggaran cukup memadai dengan dilakukannya revisi terhadap alokasi pelatihan blended method menjadi pelatihan berbentuk full online (dalam jaringan penuh)
3. Bapelkes Cikarang memiliki sarana prasarana Teknologi Informasi yang memadai, yaitu Learning Management System dan Sidiklat Bapelkes Cikarang.
4. Bapelkes Cikarang memiliki SDM fasilitator yang kompeten dan mencukupi,

baik internal maupun eksternal guna memenuhi kebutuhan fasilitasi mata pelatihan yang ada.

5. Pengaturan Kalender Pelatihan Jabatan Fungsional yang terencana dan terkoordinasi dengan baik sehingga tercipta mitigasi rentang waktu pelaksanaan antara pelatihan Jabatan fungsional dan pelatihan teknis lainnya.
6. SDM Penyelenggara pelatihan yang handal dan baik dalam pelayanan dalam jaringan (baik selama Zoom maupun saat akses LMS SiTangkas). Selain itu SDM mampu beradaptasi terhadap perubahan aturan dan jadwal yang ada
7. Pelatihan secara daring (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom serta aplikasi Learning Management System (LMS) sehingga pelatihan tetap dapat dilaksanakan tanpa terpengaruh adanya kebijakan pemerintah yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dan dengan pelatihan secara full online memungkinkan dalam satu periode pelatihan dapat melaksanakan pelatihan secara paralel empat Angkatan

Faktor Penghambat :

1. Peserta maupun Fasilitator sering terkendala dengan koneksi internet pada saat proses pembelajaran *Synchronous Maya* yaitu saat menggunakan fasilitas *zoom*.
2. Kemampuan peserta dalam menggunakan LMS Sitangkas masih kurang maksimal

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah SDM yang mendapat Sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber PNB	60	60	100%	330	629	191%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

hal-hal yang akan dilakukan untuk mempertahankan serta meningkatkan capaian indikator kinerja kedua ini yaitu : Mempromosikan pelatihan terkreditasi bersumber PNBP seperti pelatihan Fungsional melalui website Bapelkes Cikarang, media sosial maupun dengan mengirimkan penawaran ke *stake holder*.

c) Indikator Kinerja Utama Ketiga:

c. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$

Capain kinerja pada Indikator kinerja Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$ dengan trget 80% adapun capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 100%, dengan jumlah peserta Pelatihan Internal Pegawai Kementerian Kesehatan dengan target 257 orang.

Analisis persentase peserta pelatihan latsar pada tahun 2021 dengan nilai akhir $\geq 80\%$, Namun ada beberapa hal yang menjadi penghambat terkait dengan hasil evaluasi akhir peserta yaitu :

1. Aplikasi Kolabjar yang terkadang down yang membuat peserta latsar tidak dapat mengikuti evaluasi akademik secara maksimal, akibat waktu yang diberikan oleh system terkadang berubah secara otomatis.
2. Tingkat kemampuan atau skill fasilitator yang masih beragam dan belum terstandar sesuai standar pelayanan minimal seorang fasilitator atau narasumber di era 4.0.
3. Mental model penyelenggara atau pengelola yang belum mengikuti tuntutan perubahan berdasarkan metode dan inovasi yang ada.
4. Tuntutan Inovasi pembelajaran berbasis IT yang belum sejalan dengan Mindset penyelenggara, fasilitator dan perangkat pelatihan lainnya.
5. Pembobotan nilai setiap komponen penilaian tidak tertuang dalam Aplikasi Kolabjar sebagaimana yang tercantum dalam KepLAN Nomor 93 tahun 2021

tentang pedoman penyelenggaraan Latsar CPNS, misalnya nilai PKTBT, nilai sikap perilaku.

Faktor pendukung di antaranya:

1. Persiapan pembelajaran yg didukung oleh tersedianya Sarpras yang memadai, metode yg *up to date* yang sudah dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) seperti <http://kolabjarasnpintar.lan.go.id/> dan <http://swajar-asnpintar.lan.go.id/>
2. Adanya dukungan proses pembelajaran secara on-line berupa tutorial/tutorial untuk mengakses aplikasi yang terkait dengan Latsar CPNS dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, obyektif dan inovatif.
3. Menyiapkan sarana refleksi yang memungkinkan peserta menyampaikan evaluasi atau permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung
4. Pemberian briefing yang diberikan oleh penyelenggara latsar CPNS sebelum pelaksanaan seminar

**Tabel 3.6 Jumlah Sumber Daya
Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan)
dengan nilai akhir $\geq 80,01$**

Nama Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil	80%	100%	125%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	-	-	-	80%	100%	125%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

d) Indikator Kinerja Utama Keempat:

d. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan

Capaian kinerja pada indikator kinerja persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan merupakan indikator yang tertuang dalam target kinerja 2021, ini juga merupakan indikator yang mendukung mewujudkan pelatihan yang berkualitas. Melalui indikator ini akan diperoleh gambaran tentang kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi kualifikasi memuaskan semakin tinggi kualitas proses pembelajaran.

Capaian kinerja Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan dapat kita lihat pada tabel :

Tabel 3.8
Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi “Memuaskan”

Nama Pelatihan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelatihan Training Officers Course (TOC)	80%	99%	123%
Pelatihan Vaksin Covid-19			
Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Secara Individu			
Pelatihan PERKESMAS			
Pelatihan Jabatan Fungsional Pembimbing Kesja			
Pelatihan Internal Pegawai Kementerian Kesehatan			
Pelatihan Pengembangan Media Presentasi			
Pelatihan Public Speaking			
Pelatihan Penanggulangan KLB & Wabah untuk Tim Gerak Cepat di Puskesmas (SKN)			
Pelatihan Bagi Dokter Keluarga di Puskesmas			
Pelatihan Pengendali Pelatihan			
Pelatihan Pengelolaan Limbah Cair Domestik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bagi SDM Kesehatan Lingkungan di Wilayah Kerjanya			
Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli (PNBP)			
Pelatihan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli (PNBP)			
Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli (PNBP)			
Pelatihan Jabatan Fungsional Lainnya			
Total	80%	99%	123%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase peserta pelatihan teknis dan jabatan fungsional dengan kualifikasi “Memuaskan” dengan capaian kinerja Tahun 2021 sebesar 99% dengan capaian persentase nya sebesar 123%.

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi "Memuaskan"	80%	99%	123%	80%	99%	123%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

e) Indikator Kinerja Utama Kelima:

e. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan

Indikator kinerja presentase Widyaisawa yang judul karya tulisnya dipublikasikan dengan target 90% capaian pada indikator adalah 100%. Indikator ini menggambarkan kualitas dari tenaga fasilitator/ widyaiswara yang terlibat dalam proses pembelajaran pelatihan. Indikator ini merupakan indikator yang juga dapat menggambarkan kualitas pembelajaran dalam pelatihan yang diselenggarakan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong kualitas widyaiswara baik dari kebijakan program atau kegiatan peningkatan kompetensi melalui kegiatan workshop, seminar dan kegiatan pengembangan lainnya maupun melalui kebijakan anggaran untuk mendukung kegiatan rutin maupun kegiatan pengembangan widyaiswara. Sudah beberapa tahun ini bapelkes cikarang selalu mengalokasikan anggaran penunjang bagi widyaiswara. Disamping hal tersebut ketersediaan referensi penulisan KTI dan terbukanya lembaga lembaga yang dapat mempublikasikan karya tulis termasuk media buletin milik Bapelkes Cikarang turut menjadi variabel penunjang pencapaian indikator tersebut.

Adapun faktor internal dan eksternal yang mendukung kegiatan tersebut salah satunya adalah kemampuan widyaiswara untuk membuat tulisan, luasnya area yang bisa dijadikan tulisan, dan dukungan tim redaksi buletin, serta link widyaiswara dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang bisa dijadikan area membuat tulisan.



Tabel 3.10
Karya Tulis ilmiah terpublikasikan di Tahun 2021

No	Nama	Judul karya tulis	Publikasi	Tahun
1	Dr.Drg. Siti Nur Anisah MPH	1. Trisula, Kebijakan Strategis Jokowi dalam Menangani Covid-19	1. https://www.publica-news.com/berita/publicana/2021/01/12/41019/trisula-kebijakan-strategis-jokowi-dalam-menangani-covid19.html	2021
		2. Vaksinasi Covid-19 dari Sudut Pandang Epidemiolog	2. https://www.publica-news.com/berita/publicana/2021/01/18/41173/vaksinasi-covid19-dari-sudut-pandang-epidemiolog.html	
		3. Kedepankan Komunikasi Sebelum Sanksi Menolak Vaksinasi	3. https://www.publica-news.com/berita/publicana/2021/01/30/41413/kedepankan-komunikasi-sebelum-sanksi-menolak-vaksinasi.html	
		4. Mengoptimalkan Strategi Hulu Hilir Untuk Menekan Kasus Aktif dan Kematian Akibat COVID-19	4. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Jan-Juni 2021	
		5. Keberadaan Komponen Cadangan Sumberdaya Kesehatan, Hukumnya Wajib (OASE Buletin Bapelkes Cikarang Jan-Juni 2021)	5. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Jan-Juni 2021	
		6. Lingkungan yang Sehat, Faktor Utama Menuju Indonesia Sehat 2025	6. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Juii-Des 2021	
		7. Pengaruh Lingkungan Global yang Sehat terhadap Herd Immunity	7. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Juii-Des 2021	
		8. ASN Ber-AKHLAK Mewujudkan Birokrasi yang Bersih dan Bebas Korupsi	8. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Juii-Des 2021	
		9. Vaksinasi Covid-19 Untuk Mencapai Herd Immunity. Perspektif Hukum dan Kesehatan Masyarakat (OASE Buletin Bapelkes Cikarang Juii-Des 2021)	9. OASE Buletin Bapelkes Cikarang Juii-Des 2021	

2	dr. Maryono, MKes	Sebelum dan Sesudah Vaksinasi Covid-19	Buku	2021
3	Erlinawati Pane, SKM, MKM	1. Penerapan Metode Praktik Lapangan Secara Mandiri Pada Pelatihan Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Tahun 2021 2. Buku (Seni dan Teknik Mengajar Daring)	1. Buletin OASE 2. Buku (Seni dan Teknik Mengajar Daring)	2021
4	Siti Hayati, SKM, M Kes	1. Merawat Integritas Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Pengendalian Internal Lembaga Menuju Pengabdian Yang Paripurna 2. Mau dibawa kemana Pelatihan Pasca Pandemi Covid-19	1. Buletin OASE nop 2021 2. Artikel OASE	2021
5	dr.Dina Indiryanti, MKM	1. Persepsi petugas puskesmas thd pelaksanaan vaksinasi Covid 19 2. Perempuan Hebat Itu Dipanggil Bidan 3. Penyintas Covid-19 VS Penyintas Gempa 2021 4. Efektifitas Video Simulasi Sebagai Metode Pembelajaran Pada Pelatihan Tata Laksana Vaksinasi COVID-19	1. Publish jurnal 2. Buletin OASE juni 2021 3. Buletin OASE juni 2021 4. VAKSINASI COVID-19 (Semnas BMKG, JURNAL/Prosiding BMKG 2021)	2021
6	drg Yana Yojana, MA	1. Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 2. Artikel OASE (Mau dibawa kemana Pelatihan Pasca Pandemi Covid-19	1. Jurnal 2. Artikel OASE (Mau dibawa kemana Pelatihan Pasca Pandemi Covid-19	2021
7	Ir.Miftahur Rohim, M.Kes	Buku Panduan Pemilihan Teknologi Jamban di Daerah Pedesaan	Buku Panduan Pemilihan Teknologi Jamban di Daerah Pedesaan	2021
8	dr.Titiek Resmisari, MARS	1. Penerapan PHBS di tempat kerja 2. Pengaruh perubahan iklim bagi kesehatan lingkungan dan dampaknya bagi Kesehatan	1. Artikel OASE 2. Artikel OASE	2021
9	Alfred Ariyanto, Apt, M.Si	Hubungan antara jumlah dokter yang ber-STR dengan kecukupan Tenaga Dokter di Puskesmas	Website Bapelks Cikarang	2021
10	dr.Atiq Amanah Retna Palupi, MKKK	1. Optimalisasi break out zoom meeting dalam pembelajaran materi pelayanan kesehatan di Remote area NSI Angkatan 3 2. Apersepsi dalam pembelajaran daring Synchronous maya, Siap Kah 3. Vaksinasi Covid-19 Bela Negara kita 4. Buku	1. Artikel OASE 2. OASE Buletin 3. OASE Buletin 4. Buku (Seni dan Teknik Mengajar Daring)	2021

11	Ahmad Wajedi, S.Pd, MKes	1. Penerapan Nilai-Nilai Antikorupsi pada pelatihan daring di Bapelkes cikarang 2021 2. Buku Join Cara mudah analisis kualitas lingkungan dan implemnetasinya	1. Artikel OASE 2. Buku Join Cara mudah analisis kualitas lingkungan dan implemnetasinya	-
12	Agus Dwinanto, SAP, MM	Penerapan aplikasi nearpod dalam sesi pembelajaran Distance Learning agenda I Latsar Golongan III tahun 2021	Artikel OASE	-

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Persentase Widyaisawa yang judul karya tulisnya dipublikasikan	90%	100%	125%	90%	100%	125%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

f) Indikator kinerja Utama Keenam:

f. Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara fasilitator dan peserta pelatihan. Ada komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kajian terhadap proses pembelajaran ini menjadi sangat penting untuk melihat berbagai aspek yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Output kajian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap *design* dan *develop* suatu skenario pembelajaran, melihat kesesuaian antara metode dan media pembelajaran terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun hasil kajian akan menjadi input yang baik bagi perbaikan sistem penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Indikator kinerja presentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran dengan target 90% capaiannya sampai Bulan Desember Tahun 2021 adalah sebesar 100% sehingga capaian kinerja mencapai/melebihi target.

Ketercapaian target kinerja tidak terlepas dari adanya faktor pendukung seperti kebutuhan pengumpulan Angka Kredit bagi Widyaiswara dan adanya kebutuhan bagi Widyiswara untuk terus membiasakan kegiatan/program yang bersifat analisis dan akademik. Selain itu, dukungan dari pimpinan kepada Widyaiswara dalam pengembangan profesi diantaranya disediakannya media publikasi KTI dengan diterbitkannya bulletin OASE dua edisi pada Tahun 2021.

Tabel 3.12

Daftar Kajian proses Pembelajaran oleh Widyaiswara Bapelkes Cikarang

No	Nama Widyaiswara	Judul Kajian Proses Pembelajaran
1	dr. Maryono, Mkes	Mata Pelatihan Kajian Pelatihan Sanli di Bapelkes Cikarang.
2	dr. Dina Indirianti, MKM	Kajian Proses Pembelajaran Keberhasilan Pembelajaran dalam Jaringan dengan Penugasan pada Mata Pelatihan KTI Jabatan Fungsional Tahun 2021 di Bapelkes Cikarang
3	Erlinawati Pane, SKM, MKM	Kajian Praktik Lapangan Mandiri di Wilayah Kerja Peserta Pelatihan Jabfung Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Tahun 2021
4	Alfred Ariyanto, Apt, M.Si	Reaksi Peserta Pelatihan terhadap Pelaksanaan Pelatihan NSI Angkatan 19 di Bapelkes Cikarang
5	Ir. Miftahur Rohim, M.Kes	Kajian Pembelajaran Mata Diklat Surveilans Epidemiologi pada Pelatihan Tugsus NSI Covid-19 Bapelkes Tahun 2021
6	dr. Atiq Amanah Retna Palupi, MKKK	Kajian Penugasan Mandiri Pelatihan Vaksinator Angkatan 4 Provinsi Sulawesi Utara, Januari 2021.
7	Ahmad Wajedi, S.Pd, M.Kes	Gambaran Penerapan Nilai-Nilai Antikorupsi pada Peserta Pelatihan Vaksinator Bapelkes Cikarang 2021.
8	Agus Dwinanto, SAP, MM	Dukungan Perpustakaan Bapelkes Cikarang Dalam Pelatihan <i>Online/Daring</i> Di Bapelkes Cikarang
9	dr. Titiek Resmisari, MARS	Penggunaan Quizziz sebagai Tools Evaluasi Proses Pembelajaran Pelayanan Kesehatan di Remote Area pada Pelatihan NSI Angkatan 8 Tahun 2021
10	Siti Hayati, SKM, M.Kes	Pengembangan Strategi Pembelajaran Pada Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli Metode Jarak Jauh di Bapelkes Cikarang Tahun 2021
11	Dr. drg. Siti Nur Anisah MPH	Analisis Pembelajaran Daring Pembekalan Khusus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas Wilayah Sulawesi Tengah Tanggal 14-25 Januari 2021
12	dr. Maryono, Mkes	Mata Pelatihan Kajian Pelatihan Sanli di Bapelkes Cikarang.



Tabel 3.13

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Persentase widyaisawara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	125%	90%	100%	125%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

g) Indikator Kinerja Utama Ketujuh:

g. Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning

Untuk menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, ketersediaan sumber belajar menjadi sebuah keniscayaan, dibutuhkan modul modul yang disusun berbasis *e-learning*. Modul ini diharapkan meminimalkan keterbatasan kehadiran fasilitator dalam proses pembelajaran daring. Keberhasilan proses pembelajaran daring sangat ditentukan dengan ketersediaan sumber

sumber pembelajaran yang dengan mudah diakses oleh peserta pelatihan. Semakin banyak modul *e-learning* akan semakin baik dalam menunjang proses pembelajaran daring.

Indikator kinerja jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun berbasis *e-learning* target 2 dokumen, capaian kinerja tahun 2021 adalah 2 dokumen (100%) yaitu Pengembangan e- modul untuk pelatihan jarak jauh yaitu Pelatihan Pengolahan Limbah CairDomestik di Fasyankes dan Pelatihan STBM.

Upaya yang dilakukan agar target ini tercapai yaitu dengan meningkatkan kerjasama dengan berbagai praktisi/ekspertis terkait yang kompeten di bidangnya, termasuk melibatkan Puslat dan Unit Pembina dalam me-review modul *e-learning* yang disusun.

Tabel 3.14
Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	2	2	100%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1	1	100%	2	2	100%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Tabel 3.16

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

No	Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	924	1.076	2.000	9436	2000	-	2000	-	2000	-
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60	60	300	629	300	-	300	-	300	-
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	-	-	80%	100%	85%	-	85%	-	90%	-
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	99%	80%	99%	85%	-	90%	-	100%	-
		Persentase Widyaiswara yang karyatulisilmiah nya dipublikasikan	90%	100%	90%	100%	95%	-	95%	-	100%	-
		Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	90%	100%	95%	-	95%	-	100%	-
		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis e-Learning	1	1	2	2	2	-	2	-	2	-

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

Capaian kinerja Bapelkes Cikarang sampai dengan tahun 2021 dibandingkan dengan rencana aksi kegiatan (RAK) Bapelkes Cikarang (2020-2025) untuk Tahun 2021 satu indikator kinerja kegiatan sesuai target dan enam indikator kinerja kegiatan melebihi target.

Capaian kinerja yang melebihi target yaitu 1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi pada target RAK berjumlah 2000 orang realisasi 9436 orang. 2. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK pada target RAK berjumlah 300 orang realisasi 629 orang. 3. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$ pada RAK 80%, realisasi persentasenya 100%. 4. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi Memuaskan pada target RAK 80%, realisasi 99%. 5. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan target RAK 90%, realisasi 100%. 6. Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran target RAK 90%, realisasi 100%, dan Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran target RAK 90%, realisasi 100%. 7. Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning pada target RAK 2 modul, realisasi 2 modul e-learning.

C. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan program/kegiatan pelatihan tidak akan berjalan lancar tanpa perencanaan pelatihan dan pengelolaan keuangan yang baik. Bapelkes Cikarang pada tahun anggaran 2021 ini dapat menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional bersumber PNBK sebanyak hamper dua kali lipat dari target awal yang mana memberikan output berlipat dua dari yang ditargetkan.

Hal ini dimungkinkan karena beberapa hal sbb:

1. Pemanfaatan Sarana prasarana IT yang handal dan menunjang pelaksanaan pelatihan. Adanya aplikasi Sidiklat dan Learning Management System SiTangkas menjadi penunjang utama dalam proses pembelajaran selama pelatihan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring). Untuk pelatihan jabatan fungsional hal ini menjadi sarana utama pengganti ruang belajar.
2. Terjadinya koordinasi yang baik antara sumber daya manusia yang ada. Dengan adanya komunikasi dan koordinasi antar tim, maka diperoleh identifikasi masalah dan solusi terbaik. Panitia pelatihan telah memenuhi target pelatihan bersumber

PNBP pada medio bulan Juli 2021 namun pencapaian target anggaran bersumber PNBP belum tercapai. Oleh karena itu, dilakukan komunikasi perencanaan antara Tim Penyelenggara Pelatihan dan Tim Pengelola PNBP guna menambah sejumlah pelatihan bersumber PNBP untuk mengejar target pencapaian anggaran tersebut.

3. SDM Pengelola handal dan mampu beradaptasi, baik dari tim pengelola keuangan maupun tim panitia. Hal ini terlihat pada saat belum tercapainya target anggaran bersumber PNBP. Tim PNBP, Tim pengelola keuangan dan tim panitia pelatihan fungsional sepakat melaksanakan pelatihan tambahan dengan menurunkan SDM yang ada dan strategi pembentukan tim yang solid.

D. Akuntabilitas Keuangan

Jumlah realisasi anggaran kegiatan pada Tahun 2021 ini sejumlah Rp 35.155.406.076,- (*Tiga puluh lima milyar seratus lima puluh lima juta empat ratus enam ribu tujuh puluh enam rupiah*) yakni 96,78%.

Anggaran tersebut dibagi berdasarkan:

- Belanja pegawai Rp 8.582.598.086,-
- Belanja Barang Rp 20.542.608.736,-
- Belanja Modal Rp 6.030.199.254,-

Adapun realisasi Anggaran Tahun 2021 dari per bagian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	8.431.490.000	8.266.997.404	98%
2		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB	1.013.122.000	890.756.875	88%
3		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	510.952.000	495.938.839	96%
4		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan			
5		Persentase widyaiswara yang karya tulis Ilmiahnya dipublikasikan	92.990.000	92.773.036	99%
6		Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	79.712.000	74.662.000	94%
7		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	107.000.000	101.692.000	95%

Sumber : Bapelkes Cikarang (2021)

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja Bapelkes melalui indikator-indikatornya sudah menggambarkan banyak peningkatan dan keberhasilan, walaupun pada lima tahun ke depan Bapelkes harus lebih progresif sebagai unit pendukung yang siap untuk menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program-program pelatihan kesehatan.

Capaian kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2021 secara keseluruhan tercapai dan menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata capaian kinerja 127 % dari capaian indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Berikut langkah – langkah kedepan untuk mencapai target capaian kinerja di Tahun 2021, yaitu :

1. Mengoptimalkan anggaran yang ada untuk dijadikan tambahan output kinerja sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi.
2. Mengadakan kegiatan promosi dan advokasi ke *stakeholder* pemerintahan daerah/ kementerian lembaga lainnya untuk bekerjasama dalam pelatihan yang bersumberkan dana dari PNBK.
3. Penguatan sistem informasi dan pengembangan metode dan teknologi pelatihan dalam mendukung pembelajaran daring.

LAMPIRAN

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suherman, M.Kes
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : drg. Arianti Anaya, MKM
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2021

Pihak Kedua,

drg. Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama

Drs. Suherman, M.Kes
NIP 196508121986031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan - Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	9.134
		2 Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNB	330
		3 Persentase peserta pelatihan (Latsar dan atau Kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%
		4 Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		5 Persentase Widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	90%
		6 Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
		7 Jumlah Modul E-Learning yang disusun	2

Kegiatan

1. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Tata Kelola SDM
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Anggaran

Rp. 10.818.276.000
Rp. 531.320.000
Rp. 26.270.292.000

JUMLAH

Rp. 36.032.126.000

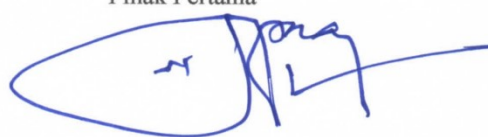
Jakarta, 20 Desember 2021

Pihak Kedua,



drg. Arianti Anaya, MKM
NIP 196409241994032001

Pihak Pertama



Drs. Suherman, M.Kes
NIP 196508121986031004

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suherman, M.Kes
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Drs. Suherman, M.Kes
NIP 196508121986031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan - Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	2.425
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNPB	300
		3	Persentase peserta pelatihan (Latsar dan atau Kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	80%
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		5	Persentase Widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	90%
		6	Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
		7	Jumlah Modul E-Learning yang disusun	2

Kegiatan

1. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Tata Kelola SDM
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Anggaran

Rp. 17.641.605.000
Rp. 1.841.432.000
Rp. 28.893.193.000

Pihak Kedua,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Jakarta, 2 Desember 2020

Pihak Pertama



Drs. Suherman, M.Kes
NIP 196508121986031004